

Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Kelas 5 ICP MINU Tratee Putera Gresik

Fauziah Ninik Alviani

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: fauziahnunik6677@gmail.com

Kata Kunci:

strategi; pengelolaan kelas; hasil belajar

Keywords:

strategy; classroom management; learning outcomes

ABSTRAK

Pengelolaan kelas merupakan salah satu aspek paling menantang dalam proses pendidikan, yang menarik perhatian baik guru berpengalaman maupun baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi teknik-teknik pengelolaan kelas yang efektif serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya di MINU Tratee Putera Gresik. Pengelolaan kelas yang baik melibatkan penataan ruang fisik, pengaturan perilaku siswa, dan pengembangan keterampilan komunikasi yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efisien. Melalui pengamatan langsung di kelas 5 ICP, ditemukan bahwa pembentukan struktur organisasi kelas dan pengaturan tempat duduk serta alat pengajaran sangat penting dalam mendukung suasana belajar yang kondusif. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi tantangan yang dihadapi guru dalam pengelolaan kelas, termasuk tanggung jawab yang beragam dan terbatasnya waktu belajar mengajar. Dengan penerapan prinsip-prinsip pengelolaan kelas yang tepat, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang efisien, mendukung perkembangan siswa, dan meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran.

ABSTRACT

Classroom management is one of the most challenging aspects of the educational process, attracting the attention of both experienced and new teachers. This research aims to explore effective classroom management techniques and the factors that influence their success at MINU Tratee Putera Gresik. Good classroom management involves arranging physical space, managing student behavior, and developing communication skills aimed at creating a conducive and efficient learning environment. Through direct observation in class 5 ICP, it was found that the formation of a classroom organizational structure and seating arrangements as well as teaching tools were very important in supporting a conducive learning atmosphere. In addition, this research identifies the challenges teachers face in classroom management, including diverse responsibilities and limited teaching and learning time. By applying appropriate classroom management principles, teachers can create an efficient learning environment, support student development, and increase the effectiveness of learning activities.

Pendahuluan

Salah satu bagian tersulit dalam mengawasi proses pendidikan adalah mengelola kelas, yang menarik minat para guru berpengalaman maupun guru baru. Untuk mempengaruhi selesainya wilayah studi eksekutif, dewan wali kelas memerlukan serangkaian peraturan yang berbeda berdasarkan sikap dan karakter pendidik serta keterampilan dan pengalaman mereka. Ada banyak cara untuk menerapkan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

pengelolaan kelas, seperti menata ruang kelas secara fisik, mengatur perilaku siswa, mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif, dan lain sebagainya. Tujuannya adalah untuk mengurangi rasa bosan yang dialami siswa dalam lingkungan belajar yang berdampak buruk pada tidak efektifnya kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dan siswa merasa tidak dihargai akibat rendahnya kualitas kegiatan pembelajaran, yang sangat dipermudah dengan terciptanya kegiatan pembelajaran yang tidak efisien dan tidak efektif. Oleh karena itu guru harus menciptakan teknik pengelolaan kelas yang sesuai sekaligus mengatur proses pembelajaran (Wirda et al., 2022).

Proses kegiatan belajar mengajar yang efektif dapat menumbuhkan kesadaran peserta didik akan pentingnya mempelajari sesuatu, hal tersebut dapat mendorong terciptanya suasana lingkungan kelas yang kondusif serta dengan ditandai perubahan tingkah laku siswa yang bersifat positif. Karena ruang kelas berfungsi sebagai ruang fisik untuk belajar dan mengajar, penting untuk mengelolanya secara efektif. Siswa berinteraksi dengan lingkungan kelas setiap kali belajar. Diantara inisiatif tersebut Guru harus menggunakan sumber daya mereka untuk menanggapi perilaku siswa dengan cara yang efisien (Evina et al., 2022). Teknik pengelolaan kelas meliputi: (1) berbicara kepada siswa yang mulai berperilaku tidak pantas di kelas; (2) memberi isyarat kepada guru bahwa siswa selalu hadir (3) Memberikan peringatan kepada siswa agar mereka memahami dampak dari tindakannya; dan (4) tidak menoleransi kelakuan buruk siswa, yang berarti guru harus selalu mewaspadai tindakan siswanya namun tidak harus menghukum mereka atas setiap pelanggaran. Pengelolaan kelas yang efektif terhambat oleh beberapa faktor, seperti: (1) sifat tanggung jawab guru yang beragam, yang mengharuskan serangkaian tugas diselesaikan secara bersamaan dan menjadikan pengelolaan kelas menantang; dan (2) terbatasnya waktu yang diberikan untuk proses belajar mengajar di kelas, yang memaksa guru harus berpikir dan bertindak cepat. Beberapa tantangan tersebut, seperti lingkungan kelas yang tidak kondusif sehingga menghambat proses pembelajaran, sering kali menimbulkan permasalahan besar yang kurang dihargai. Menurut penelitian, bahwa para guru sudah berusaha sekuat tenaga untuk melakukan hal tersebut, sehingga memberikan kesan bahwa mereka tidak menanggapi situasi ini dengan serius. Masalah yang terkait dengan perilaku siswa di kelas dan kesulitan terkait sering kali mendukung menghabiskan waktu di luar kelas. Fungsi guru sebagai pengelola atau manajer lebih dominan harus memiliki pengetahuan tentang bagaimana menerapkan pendekatan yang tepat untuk menyelesaikan berbagai masalah di kelas serta menumbuhkan lingkungan belajar yang efisien (Isnanto et al., 2020).

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di MINU Tratee Putera Gresik dengan melakukan pengamatan secara langsung tentang pelaksanaan pengelolaan kelas pada siswa kelas 5 ICP MINU Tratee Putera Gresik. Menurut hasil penelitian, dapat diketahui bahwa di kelas 5 ICP MINU Tratee Putera Gresik melakukan pengelolaan dengan menata keadaan siswa di dalam sekolah.

1. Menyusun struktur organisasi kelas : Berdasarkan pengamatan penulis terlihat bahwa langkah pertama dalam mengelola kelas siswa adalah guru menetapkan struktur organisasi yang meliputi sekretaris, bendahara, ketua kelas, wakil ketua kelas, dan bagian sosial, kebersihan, dan keamanan. Tujuan dibuatnya kerangka organisasi kelas adalah untuk memudahkan pengendalian dan pengkondisian kelas sebagai lingkungan belajar yang kondusif bagi guru.
2. Penguasaan siswa : Berdasarkan pengamatan penulis diketahui bahwa siswa selalu berusaha menjalankan perannya dalam organisasi kelas sesuai dengan jabatannya. Misalnya, ketua kelas bertanggung jawab untuk menjaga kelas tetap rapi dan siap menghadapi pelajaran, sedangkan wakil ketua bertugas membantu ketua kelas dalam menetapkan tata tertib dan menggantikan ketua kelas bila ketua kelas tidak hadir. Selain itu, bendahara bertanggung jawab mengumpulkan dana untuk seluruh pengeluaran kelas, seperti mengunjungi teman atau guru yang sakit atau mengajukan permohonan bantuan keuangan. Dan sekretaris bertugas mendokumentasikan semua informasi penting yang berkaitan dengan kelas. Meskipun demikian, dalam beberapa disiplin ilmu, anggota kelas belum mampu melaksanakan tanggung jawab mereka sebaik yang mereka bisa lakukan di bagian tersebut. Ketua kelas sering kali diberi tanggung jawab semua permasalahan, hal ini menjadi tidak sejalan dengan pembagian tugas dalam struktur organisasi yang telah ditetapkan (Purnomo & Aulia, 2018).

Pengelolaan kelas lebih mementingkan aspek individual setiap siswa di kelas tersebut dibandingkan dengan persoalan teknis atau strategis. Penekanan pengelolaan kelas adalah pada bagaimana menangani individu-individu masa kini, yang selanjutnya akan menunjang pengembangan kepribadian guru dan siswa. Pada hakikatnya pengelolaan perlu dirancang dengan arah dan tujuan yang jelas sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaannya. Agar kegiatan pembelajaran tidak menjadi tidak teratur, maka sangat penting untuk merencanakan proses pengelolaan kelas sebelum memulai dan selama proses pembelajaran. Agar pelaksanaan pengelolaan kelas dapat berjalan dengan lancar yang perlu dilakukan dengan menggunakan cara-cara atau pendekatan - pendekatan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan kelas. Guru perlu menunjukkan perilaku yang tinggi, seperti profesionalisme, kemampuan beradaptasi, antusiasme, dan disiplin. Mengurangi isu gangguan internal guru dapat menerapkan konsep manajemen kelas. Beberapa pendekatan dan prinsip pengelolaan kelas antara lain sebagai berikut: prinsip peran, kehangatan dan semangat, tantangan, variasi, ketangkasan, dan penekanan pada hal-hal positif. Oleh karena itu lingkungan fisik, keadaan sosial, kondisi emosional, dan kondisi organisasi semuanya dapat mendukung dan menghambat pengelolaan kelas yang efektif. Lingkungan fisik yang memfasilitasi pembelajaran berhubungan dengan tempat pembelajaran dan berdampak pada jalannya pembelajaran. (Warsono , n.d.).

Selain itu untuk mendukung pengelolaan kelas 5 ICP Strategi yang dilakukan guru yakni membentuk pengaturan fasilitas kelas :

1. Fasilitas tempat duduk : Diketahui siswa kelas 5 ICP MINU Tratee Putera Gresik duduk menghadap papan tulis, sesuai dengan temuan observasi yang telah dilakukan. Siswa duduk berpasangan. Selain itu, setiap bangku dua siswa dipisahkan dengan bangku

lainnya dengan jarak tertentu. Guru dan murid memiliki lebih banyak keleluasaan untuk berjalan karena jarak yang tercipta bagi mereka.

2. Pengaturan alat Pelajaran : Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa alat bantu pengajaran salah satunya adalah gambar pahlawan, gambar pahlawan ini ditempel pada dinding kelas. Dimaksudkan agar siswa lebih mengenal para pahlawan.
3. Penataan keindahan dan kebersihan kelas : Kelas ditata dengan rapi seperti memberi tempat sampah pada depan kelas. Ketika kebersihan kelas terjaga dan telah tertata dengan rapi, suasana kelas menjadi lebih indah dipandang sehingga siswa akan lebih nyaman dalam belajar
4. Ventilasi serta pengaturan Cahaya : Pada kelas di MINU Tratee Putera Gresik memiliki jendela yang banyak. Sehingga Cahaya matahari dapat masuk ke dalam ruang kelas. Tak hanya itu di dalam kelas juga disediakan lampu penerangan jika cuaca mendung/ Ketika matahari tertutup awan.

Dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, hal ini tercermin dari keberlangsungan pembelajaran di kelas. Pembelajaran di kelas tidak lepas dari peran guru dengan berbagai latar belakang (Sholeh, 2009).

Kesimpulan dan Saran

Pengelolaan kelas adalah salah satu aspek paling menantang dalam pendidikan yang menarik perhatian baik guru berpengalaman maupun baru. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, dewan wali kelas harus menetapkan peraturan yang sesuai dengan sikap, karakter, keterampilan, dan pengalaman pendidik. Pengelolaan kelas yang efektif mencakup penataan ruang kelas, pengaturan perilaku siswa, dan pengembangan keterampilan komunikasi, yang semuanya bertujuan untuk mengurangi kebosanan dan meningkatkan efektivitas kegiatan belajar. Efektivitas kegiatan belajar mengajar dapat menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya belajar dan menciptakan suasana kelas yang kondusif. Guru harus menggunakan berbagai teknik pengelolaan kelas, seperti berbicara kepada siswa yang berperilaku tidak pantas, memberi isyarat, memberikan peringatan, dan tidak menoleransi perilaku buruk. Pengelolaan kelas yang baik juga dipengaruhi oleh berbagai tantangan seperti tanggung jawab guru yang beragam dan terbatasnya waktu belajar mengajar.

Penelitian di MINU Tratee Putera Gresik menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang baik melibatkan pembentukan struktur organisasi kelas dan pengaturan fisik kelas. Siswa diorganisir dalam struktur yang mencakup ketua kelas, wakil ketua, sekretaris, dan bendahara, yang membantu mengontrol dan mengkondisikan kelas. Pengaturan tempat duduk dan alat pengajaran juga berkontribusi pada terciptanya suasana belajar yang kondusif. Secara keseluruhan, pengelolaan kelas yang efektif memerlukan perencanaan yang matang dan pelaksanaan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan kelas, dengan dukungan dari lingkungan fisik, sosial, emosional, dan organisasional. Dengan pendekatan yang tepat, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang efisien dan mendukung perkembangan siswa.

Daftar Pustaka

- Evina, d., nurpratiwiningsih, l., guru, p., dasar, s., & setiabudi, u. M. (2022). Jurnal kajian pendidikan dan hasil penelitian. *Jurnal review pendidikan dasar*, 8(1).
<Http://journal.unesa.ac.id/index.php/pd>
- Isnanto, i., pomalingo, s., & harun, m. N. (2020). Strategi pengelolaan kelas di sekolah dasar. *Jurnal pendidikan glasser*, 4(1), 7. <Https://doi.org/10.32529/glasser.v4i1.392>
- Purnomo, b., & aulia, f. (2018). Pelaksanaan pengelolaan kelas di sekolah dasar. *Jurnal gentala pendidikan dasar*, 3(1), 73–91. <Https://doi.org/10.22437/gentala.v3i1.6765>
- Sholeh, a. (2009). Pemberdayaan pendidikan dasar. In *ahmad sholeh-pemberdayaan pendidikan dasar madrasah: vol. li* (issue 1).
- Warsono smp negeri, s., & bengkulu utara, k. (n.d.). *Pengelolaan kelas dalam meningkatkan belajar siswa*.
- Wirda, a., simbolon, p. J., neli, n., & yantoro, y. (2022). Pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. *Edukatif : jurnal ilmu pendidikan*, 4(6), 7721–7727. <Https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4149>